KOMPAS.com Bola Entertainment Telmo Otomotif Pemale Properti Forum Kompasiana Images Mobile Kon



Rabu, 10 Februari 2010

Sclamat Datang | Daftar | Masuk

Home Nasional

Regional

Internasional Megapolitan Bisnis & Keuangan Kesehatan

Olahraga

Tokoh Festure Unik Konferensi Australia

**ASEAN Summit** 

## Transportasi Ramah Lingkungan Masih Problem di Asia

Senin, 14 Desember 2009 | 22:23 W/B

FUKUOKA, KOMPAS.com - Transportasi ramah lingkungan masih menjadi problem utama di kota-kota besar di Asia Namun kotakota di negara maju seperti Jepang, Korea, dan Singapura, sudah memiliki transportasi massal yang nyaman sehingga masyarakat punya pilihan, sebaliknya kota-kota di negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam masih berjuang membangun infrastruktur transportasi massal yang nyaman.

Demikian benang merah dari Asian City Journalist Conference (ACJC) ke-4 di Fukuoka, Jepang, seperti dilaporkan wartawan Kompas Robert Adhi Ksp, yang menjadi salah satu dari delapan peserta ACJC. Peserta lainnya adalah Faezah Ismail (The New Straits Times, Malaysia), Teo Woan Yee (Lianhe Zaobao, Singapura), Somhatai Mosika (The Prachachat Business, Thailand), Cynthia Balana, Filipina, Nguyen Ham Bao Truc (Saigon Investment Finance, Vietnam), Yeo-jin Yun (The Busan Ilbo, Korea Selatan), dan Ryuji Tanaka (The Nishinippon Shimbun). Diskusi ini dimoderatori







Toshi Noda, Direktur UN Habitat Kawasan Asia Pasifik

## TERKAIT:

ACJC Kupas Perspektif Media tentung Kota yang Harmoni

oleh Takeshi Kokubu, Editor Senior The Nishinippon Shimbun, Fukuoka.

Hadir Deputy Director of General Affairs Division Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism Japan Susumi Shimaya, President The Nishinippon Shimbun Takao Kawasaki, Prof. Mamoru Taniguchi dari Institute of Policy and Planning Sciences University of Tsukuba, Jepang.

Direktur United Nations Habitat Kawasan Asia Pasifik Toshi Noda mengungkapkan kota-kota di Asia harus saling berbagi pengetahuan dan informasi tentang bagaimana memecahkan berbagai persoalan lingkungan, termasuk menyediakan transportasi ramah lingkungan.

Para jurnalis Asia dalam ACJC sebelumnya diajak melihat sejumlah model baru kendaraan ramah lingkungan yang diproduksi berbagai Industri otomotif Jepang dalam Fukuoka Motor Show 2009. Peserta ACJC juga berkunjung ke Kota-kota di Asia seperti Jakarta, Kuala Lumpur, Bangkok, Manila, dan Ho Chi Minh City masih miskin Infrastruktur.

Faezah menyebutkan, di Kuala Lumpur, baru 16 persen masyarakat menggunakan transportasi publik. Pemerintah menargetkan 40 persen penduduk memanfaatkan transportasi massal namun masih sulit direalisasikan. Dibutuhkan kemauan politik para pengambil kebijakan.

Di Bangkok, ungkap Somhatai, sudah dibangun MRT dan monorel yang melayani perjalanan sejauh 42 km. Dalam 10 tahun ke depan, Bangkok melayani rute MRT sejauh 200 km. Namun pemerintah Thailand butuh dana lebih banyak.

Busan, kota kedua terbesar di Korea Selatan, memperkenalkan sepeda sebagai salah satu transportasi, kata Yeo-jin Yun, juga akan menyediakan tempat-tempat sewa sepeda. Langkah ini salah satu upaya mengurangi emisi.

Sedangkan Fukuoka di Jepang, kata Ryuji Tanaka, menerapkan kebijakan tanpa kendaraan pribadi setiap hari Jumat sehingga pada hari itu semua orang naik MRT dan bus umum.

Prof Mamoru Taniguchi dari Institute of Policy and Planning Sciences University of Tsukuba, Jepang memaparkan tajamnya perbedaan pendapatan antara masyarakat yang tinggal di pedesaan dan di perkotaan. Berkembangnya industri transportasi merupakan salah satu faktor terjadinya ketimpangan itu.

ACJC ke-5 direncanakan digelar di Kota Solo, Jawa Tengah tahun 2010. "Kami punya hubungan dekat dengan Wali Kota Solo Joko Widodo," kata Toshi Noda, Direktur UN Habitat Asia Pasifik.

Menurut Toshi Noda, UN Habitat Asia Pasifik mengupayakan ACJC digelar di Kota Solo. "Kami sedang memperlimbangkan apakah agenda ACJC disamakan dengan acara United Nations di Solo bulan Juni 2010 atau diadakan secara terpisah," katanya.

Dalam acara resepsi penutupan di Nishitetsu Grand Hotel, Fukuoka, peserta dari Indonesia, Robert Adhi Ksp mewakili semua peserta ACJC, menyampaikan pidato penutupan. Untuk melancarkan komunikasi antaranggota ACJC, UN Habitat Asia Pasifik dan The Nishinippoon Shimbun serta para profesor yang pernah terlibat dalam aktivitas ACJC, disepakati bahwa "media" komunikasi yang digunakan melalui grup UN Habitat Asian City Journalist Conference di Facebook. (Robert Adhi Kap, dari Fukuoka, Jepang)

Artiket Selialiminya

Artikel Selamulnys.

Panua KSP | Editor Made

Diluma 1003

Sent from Indosat BlackBerry powered by sinyal kuat all 1 🔻 indosat

FIRST AAA

Ada 1 Komentar Untuk Artikel Int. Kirim Komentar Anda